

PENGARUH VARIASI MENU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAKANAN DI HOBBY COFFEE BATAM

Effect of Menu Variations and Product Quality on Buying Decision in Hobby Coffee Batam

Akmal Amali, Rosie Oktavia Puspita Rini

Culinary Management, Batam Tourism Polytechnic

ABSTRAK

Amali, Akmal. 2023. Pengaruh Variasi Menu dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Hobby Coffee Batam. Proyek Akhir Program Studi Manajemen Kuliner. Pembimbing. Rosie Oktavia P. R, MM.Par.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persaingan bisnis food and beverages terkhususnya coffee shop yang ada di kota Batam yang membuat para pelaku bisnis mencari cara bagaimana agar usahanya dapat bertahan dalam persaingan bisnis ini, sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian pelanggan dalam persaingan bisnis food and beverages terkhususnya di Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variasi menu dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam. Sampel penelitian ini adalah konsumen Hobby Coffee Batam yang sudah pernah melakukan pembelian makanan di Hobby Coffee Batam dengan rentang usia 17 tahun keatas. Jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif, teknik pengambilan yang digunakan adalah random sampling sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan melakukan kuisioner, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa variasi menu (X1) dengan hasil thitung $4,387 > 1,985$ menunjukkan bahwa variasi menu berpengaruh terhadap keputusan pembelian, sedangkan kualitas produk (X2) dengan hasil thitung $5,928 > 1,985$ menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian, dan variasi menu (X1) dan kualitas produk (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y) pada Hobby Coffee Batam dengan kontribusi sebesar 67,5% yang terkandung, sebesar 32,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi.

Kata kunci: Variasi Menu, Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian.

ABSTRACT

Amali, Akmal. 2023. Effect of Menu Variations and Product Quality on Buying Decision in Hobby Coffee Batam. Final Project of Culinary Management Stydy Program of Batam Tourism Polytechnic. Supervisor: Rosie Oktavia P. R, MM.Par.

This research is motivated by the increase of food and beverages business competition especially coffee shop in Batam City, which makes business actors have to find ways to retain their customers, so it is necessary to know what factors effect on buying decision for customer on food and beverages business competition especially in Batam City. This study aims to determinate the influence of Menu Variations and Product Quality on Buying Decision in Hobby Coffee Batam. The sample of this study is Hobby Coffee Batam customers who have purchased food at Hobby Coffee with an age range start from 17 years old and above. This type of research is quantitative research, the sampling techniques used probability sampling and simple random sampling with a total 100 respondents. Data collections techniques are carried out using quitionnaires, interviews, and documentations. The analysis technique used is normality test, heterokedastisitas test, multikolinearitas test, and multiple linear regression using SPSS 20. The result based on this study state that menu variations (X1) with result thitung $4,387 > 1,985$ showing affect on buying decisions, while product quality (X2) with result thitung $5,928 > 1,985$ showing affect on buying decisions, and menu variations (X1) andproduct quality (X2) simultaneously have a positive effect on buying decisions (Y) at Hobby Coffee Batam with a contribution of 67,5% contained, 32,5% influenced by other factors.

Keywords: Menu Variations, Product Quality and Buying Decision.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan kota Batam, kehidupan masyarakat serta budaya yang mengikuti arus globalisasi menyebabkan adanya perubahan nilai-nilai budaya masyarakat cenderung ke arah yang lebih individualisasi. Dengan peluang yang tercipta akibat arus globalisasi ini menjadikan kegiatan tersebut sebagai bagian dari kebutuhan hidup, yang dimana para pebisnis food and beverages melirik usaha coffee shop, yang dinilai dengan kehadiran coffee shop ini paling sesuai dengan trend dan gaya hidup generasi masa kini. Semakin banyak pelaku bisnis di bidang

coffee shop ini, maka semakin membuat para pelaku bisnis ini merasa tertantang dalam menciptakan keunggulan bagi para pesaingnya. Kondisi pasar yang kompetitif mengakibatkan setiap coffee shop harus memikirkan strategi serta mengamati persaingan guna mencapai keunggulan dalam berbisnis.

Hobby Coffee merupakan salah satu dari sekian banyak coffee shop yang ada di kota Batam, sama halnya dengan coffee shop lainnya Hobby Coffee tak hanya menjual berbagai olahan kopi dan minuman, namun juga menyajikan berbagai macam menu makanan yang beraneka macam jenisnya, mulai dari makanan ringan, pizza, hingga ke

makanan berat, karna konsep dari Hobby Coffee merupakan coffee shop semi restoran. Hobby Coffee memiliki keunggulan terhadap pelaku bisnis serupa yaitu karna menu yang disajikan berbagai macam serta kualitas produk makanan yang dijual sangat dijaga, agar dapat memuaskan konsumennya.

Para pelaku bisnis di bidang food and beverages seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah dalam menjalankan bisnisnya, terutama dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumennya, maka dari itu setiap pelaku bisnis food and beverages harus memikirkan strategi dalam memasarkan produknya, strategi yang dilakukan antara lain adalah penyajian makanan disesuaikan dengan karakteristik menu di coffe shop tersebut, semakin banyaknya jenis variasi menu yang dijual di coffee shop tersebut maka konsumen pun akan merasa puas dengan apa yang mereka terima yang kemudian konsumen tersebut akan berkunjung kembali ke tempat tersebut, karena setiap konsumen memiliki selera makan yang berbeda – beda, dengan beragamnya ketersediaan macam varian menu yang ada di Hobby Coffee Batam, dan faktor pendukung lainnya yaitu kualitas produk yang harus dijaga dalam makanan yang dijual.

Variasi atau keberagaman adalah sebuah bentuk yang berbeda-beda maupun bermacam-macam bergantung pada hasil interpretasi seseorang. Kata variasi sangat tidak asing bagi perekonomian karna hal ini merupakan salah satu strategi yang sering digunakan dalam bisnis usaha. Sedangkan menu menurut (Rosalin & Soetanto, 2006) dalam (Santoso, 2019) menu adalah daftar makanan yang ditawarkan pemilik usaha. Philip Kotler (2002) dalam penelitian (Karya, 2019) mengatakan bahwa variasi menu adalah ketersediaannya semua jenis produk yang ditawarkan untuk dikonsumsi oleh konsumen yang dihasilkan oleh suatu produsen.

Kualitas produk merupakan salah satu hal terpenting yang harus ada pada setiap bisnis food and beverages, terutama apabila bisnisnya ingin tetap bertahan serta bisa bersaing di pasaran. Menurut Kotler & Keller (2016) bahwa kualitas adalah “kemampuan produk dalam melaksanakan perannya dengan baik, yang meliputi daya tahan, 13 kehandalan, kemudahan dioperasikan serta diperbaiki, ketelitian dan atribut lain yang berharga pada produk secara keseluruhannya”. Kualitas produk makanan merupakan karakteristik dari kualitas makanan yang dapat diterima dengan baik oleh konsumen yang termasuk faktor eksternal seperti bahan yang digunakan, teknik pengolahan rasa serta penampilan yang baik pada produk olahan makanan tersebut (Wijaya, 2018).

Menurut Kotler & Amstrong (2014), keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli sebuah produk (Setyawati, 2021). Menurut Tjiptono (2012) keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi secara baik masing-masing alternative tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian (Setyawati, 2021).

Ketatnya persaingan bisnis Coffee Shop membuat tingkat penjualan dan tingkat konsumen Hobby Coffee tidak stabil di 6 bulan terakhir sejak bulan Mei 2022 hingga

bulan Oktober 2022, yang cenderung lebih banyak penurunannya. Berikut akan ditampilkan data penjualan makanan pada bulan Mei 2022 hingga bulan Oktober 2022.

Tabel 1. Data Penjualan Makanan Hobby Coffee Kota Batam

Bulan	Penjualan (Rp)	Kenaikan/Penurunan
Mei 2022	Rp. 85.243.000	-
Juni 2022	Rp. 68.658.000	-Rp. 16.585.000
Juli 2022	Rp. 77.420.000	Rp. 8.762.000
Agustus 2022	Rp. 91.887.000	Rp. 14.467.000
September 2022	Rp. 75.258.000	-Rp.16.629.000
Oktober 2022	Rp. 65.985.000	-Rp. 9.273.000

Persaingan yang ketat di dunia Coffee Shop membuat bisnis ini akan mengalami sebuah kenaikan maupun penurunan dalam penjualannya, begitu pula yang dialami Hobby Coffee, dimana saat ini banyak sekali Coffee Shop di daerah Batam Center.

Oleh karena itu, dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul penelitian “Pengaruh Variasi Menu dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Makanan di Hobby Coffee Kota Batam”.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) dalam (Walangitan, 2022) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.. Penelitian ini menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena nantinya data yang digunakan dalam menganalisis hubungan antar variabel dengan angka atau skala numeric. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh variasi menu (X1), kualitas produk (X2), terhadap keputusan pembelian (Y) di Hobby Coffee Batam. Penelitian ini menggunakan teknik sistematik random sampling dalam memilih sampel penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dekriptif yang mana mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebelumnya dengan pengukuran skala likert, kemudian uji validitas untuk mengetahui kevalidan dari kuesioner dan uji reabilitas. Selanjutnya terdapat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Kemudian terdapat analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t) maupun bersama-sama (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil dari uji validitas pada variabel variasi menu (X_1), dan kualitas produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) semua dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa 24 pertanyaan yang ada pada kuisioner dapat dikategorikan valid sebagai instrumen dalam mengukur data pada penelitian ini. Hasil uji reabilitas semua butir pernyataan pada kuesioner penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,6 Sehingga dapat disimpulkan untuk seluruh pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat dalam analisis parametrik dimana distribusi data harus normal (Priyanto, 2013). Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* lebih untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 0,05 maka *residual* berdistribusi normal. Namun bila uji ini lebih kecil dari 0,05 maka *residual* tidak berdistribusi normal (Efendi & Widyastuti, 2019).

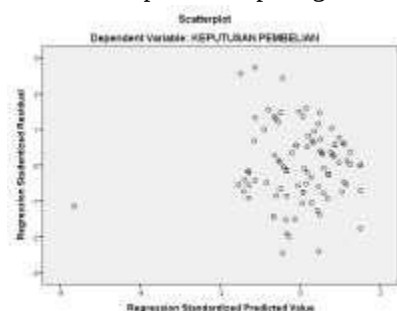
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E+00
	Std. Deviation	2.94206188
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diperoleh nilai $0,526 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memenuhi syarat uji normalitas

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan grafik Scatter-plot. Dengan menggunakan metode Scatter-plot apabila titiknya menyebar secara acak baik dibagian atas angka nol ataupun dibagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan sistem SPSS versi 20. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Uji Heterokedastisitas Melalui Scatter-plot

Berdasarkan hasil grafik uji heterokedastisitas melalui *scatter-plot* diatas menyatakan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas, hal ini juga dapat dilihat pada titik-titik *scatter-plot* yang menyebar secara acak, tidak membuat suatu pola tertentu.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian data dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) dengan menggunakan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai toleransi $>$ 0,10 dan VIF $<$ 10, maka tidak terjadi gangguan multikolinearitas, hasil uji multikolinearitas ini menggunakan bantuan sistem SPSS versi 20. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.281	2.261		1.009	.316	
	Variasi Menu	.417	.095	.375	4.387	.000	.459
	Kualitas Produk	.526	.089	.506	5.928	.000	.459

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Data diatas telah memenuhi kriteria pengujian, yaitu nilai toleransi $>$ 0.10 dan nilai VIF $<$ 10, yang artinya data yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti tidak memiliki gejala multikolinearitas

3. Analisis Linear Berganda

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan Uji t adalah jika $t_{hitung} >$ t_{tabel} dan $sig. <$ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat pengaruh, serta jika $t_{hitung} <$ t_{tabel} dan $sig. >$ 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak tidak terdapat pengaruh. Hasil dari t_{tabel} yaitu dengan melihat tabel t statistik dengan jumlah responden sebanyak 100 dan menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu 1,985 dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.281	2.261		1.009
	Variasi Menu	.417	.095	.375	4.387
	Kualitas Produk	.526	.089	.506	5.928

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

a) Variabel Variasi Produk (X^1)

T_{hitung} variasi menu (X_2) $4,387 >$ $1,985$, maka hipotesis diterima, sehingga variasi menu di Hobby Coffee Batam mempengaruhi keputusan pembelian.

b) Variabel Kualitas Produk (X^2)

T_{hitung} kualitas produk (X^2) $5,928 >$ $1,985$, maka hipotesis diterima, sehingga kualitas produk di Hobby Coffee Batam mempengaruhi keputusan pembelian

Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil dari F_{tabel} yaitu dengan melihat dari tabel F statistic taraf signifikan 5% atau 0,05 dan menggunakan

jumlah responden sebanyak 100 orang, maka hasilnya adalah:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k ; n - k) \\ &= (0,05 ; 100-2) \\ &= (0,05 ; 98) \\ &= 1,661 \end{aligned}$$

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1663.639	2	831.819	100.900	.000 ^b
Residual	799.671	97	8.244		
Total	2463.310	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Variasi Menu

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh nilai F adalah 100,900. Maka $F_{\text{hitung}} 100,900 > 1,661$, maka hipotesis diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variasi menu (X^1) dan kualitas produk (X^2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam.

Pembahasan

1. Pengaruh Variasi Menu (X_1) Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variasi menu berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t variabel variasi menu thitung 4,387 > 1.985. Hasil R2 menunjukkan variasi menu berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk, Pengetahuan Produk dan Variasi Menu Terhadap Keputusan Pembelian Produk Capra Latte” oleh (Hanjaya, 2018) yang menyatakan bahwa keragaman variasi menu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian. Maka dari itu Ha1 diterima. Variasi menu terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, memberikan arti bahwa semakin banyak variasi menu yang disediakan maka akan semakin meningkatkan keputusan pembelian yang terjadi di Hobby Coffee Batam.

2. Pengaruh Kualitas Produk (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t variabel kualitas produk thitung 5,928 > 1.985. Hasil R2 menunjukkan kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Hasil sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk, Pengetahuan Produk dan Variasi Menu Terhadap Keputusan Pembelian Produk Capra Latte” oleh (Hanjaya, 2018), yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan. Untuk itu Ha2 diterima. Kualitas produk terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, memberikan

arti bahwa semakin bagus kualitas produk yang disajikan sebuah tempat makan maka akan semakin meningkatkan keputusan pembelian yang akan terjadi di Hobby Coffee Batam.

3. Pengaruh Variasi Menu dan Kualitas Produk Secara Simultan Terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variasi menu dan kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yaitu Fhitung 100,900 > 1,661. Dengan hasil R2 menunjukkan pengaruh variabel variasi menu dan kualitas produk sebesar 67,5%. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanjaya, 2018), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk, Pengetahuan Produk dan Variasi Menu Terhadap Keputusan Pembelian Produk Capra Coffee” yang menyatakan bahwa kualitas dan variasi menu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Untuk itu Ha3 diterima. Maka dari itu diketahui bahwa semakin banyaknya ketersediaan menu yang beragam dan berkualitas secara bersama-sama yang diberikan Hobby Coffee Batam, maka akan meningkatkan keputusan pembelian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi Menu berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam, karena dengan tersedianya ragam pilihan menu yang dijual membuat banyak opsi dalam membeli produk makanan serta terciptanya rasa puas pelanggan.
2. Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee Batam, hal ini ditunjukkan dengan pelanggan yang merasa puas akan kualitas produk makanan yang dijual di Hobby Coffee Batam.
3. Variasi menu dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Hobby Coffee, hal ini ditunjukkan dengan pelanggan yang merasa puas dengan ketersediaan ragam menu serta kualitas produk yang dijaga dengan baik pada produk makanan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keseluruhan proyek akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, hasil ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan serta diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variasi menu dan kualitas produk di Kota Batam.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor lainnya dalam penelitian selanjutnya yang mungkin akan berpengaruh kepada keputusan

pembelian, antara lain atmosfer *café*, kualitas pelayanan, lokasi dan lain sebagainya.

3. Hobby Coffee Batam sebaiknya lebih meningkatkan kualitas dari produk makanan yang akan di jual serta penambahan variasi menu yang mengikuti perkembangan jaman serta lebih berinovasi yang mungkin akan menjadi pilihan bagi konsumen dan dapat disukai konsumen nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, D. K. (2020). The Effect Of Halal Labeling, Brands, And Prices On Purchasing Decisions To The Chatime Drinks. 16(3), 2020.
- Cesilia, A., & Ekowati. (2022). Terhadap Minat Beli Pada Toko Tata Bakery Cabang. 3(2), 311–318.
- Efendi, M. J., & Widyastuti, D. Iriandha. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Usaha Cuci Mobil “Salem” Desa Sumokembangri Kecamatan Balongbendi Kabupaten Sidoarjo). INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 2(3), 447–457.
- Hanjaya, S. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Pengetahuan Produk Dan Keragaman Menu Terhadap Keputusan Pembelian Produk Capra Latte. Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, 1(2), 181–190.
- Islamiyah, Z. (2019). Pengaruh Promosi Online Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Dhy Hijab Jombang. BIMA: Journal Of Business And Innovation ..., 1(2), 205–211.
- Iwan, & Saputra, A. (2020). Pengaruh Citra Merek Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Indocafe Pada Pt Prima Bintang Distribusindo. Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 8(2), 17–24.
- Karya, H. (2019). Pengaruh Variasi Menu, Harga Dan Suasana Tempat Terhadap Kepuasan Konsumen Warunk Upnormal Di Kota Makassar.
- Lestari. (2021). Pengaruh Variasi Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Coffeerville-Oishi Pan Magelang. Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2(3), 150–159.
- Mendur. (2021). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk Dan Atmosfer Toko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Immanuel Sonder. Jurnal Emba, 9(3), 1077–1086.
- Mewoh, F. M., Tampi, J. R. E., & Mukuan, D. D. S. (2019). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Matahari Department Store Manado Town Square. Jurnal Administrasi Bisnis, 9(1), 35.
- Nurbambang. (2020). Pengaruh Harga Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Jaket Hodie Pada Glory Outfit Blitar. Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi, 1, 130–131.
- File:///C:/Users/Cindy/Downloads/PENGARUH Harga Dan Variasi Produk Terhadap.Pdf
- Putri, N. A. (2021). Pengaruh Variasi Menu, Store Atmosphere Dan Citra Restoran Terhadap Keputusan Pembelian Pada Resto Bijin Nabe Plaza Senayan. 8–26.
- Santoso, S. A. (2019). Pengaruh Variasi Menu, Harga, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Warung Tegal Di Kecamatan Ciputat Timur. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.
- Setiawan. (2018). Pengaruh Kualitas Makanan, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Setyawati. (2021). Pengaruh Variasi Produk Dan Cita Rasa Terhadap Keputusan Pembelian Pada Dnd Chicken And Burger Di Sumobiti, Jombang. <https://medium.com/>.
- Walangitan. (2022). Pengaruh Diskon Harga , Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Konsumen Untuk Menggunakan Transportasi Online (Studi Pada Konsumen Maxim Di Kota Manado) The Effect Of Price Discounts , Promotions And Service Quality On Consumer Interest To Use On. 10(4), 511–521.